

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional. Kebijakan pengembangan pendidikan anak usia dini diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Berdasarkan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Empat tahap perkembangan kognitif menurut piaget terdiri dari tahap sensori motor, tahap praoperasional, tahap operasional konkret dan tahap operasional formal. Tahap sensori motor pembelajaran anak hanya mengandalkan indera yaitu melalui meraba, membaui, melihat, menyimak dan merasakan

Perkembangan motorik adalah peningkatan gerakan individu, dari yang sederhana, tidak terorganisasi, tidak terampil ke arah penampilan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Perkembangan motorik sebagai gerakan yang terus bertambah atau meningkat ke arah gerakan yang

kompleks, perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan fisik.

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap orang, sehingga dengan terampilnya seseorang menyimak wawasan berpikir akan menjadi lebih luas. Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikirannya akan terlihat ketika menyampaikannya melalui bisik berantai, baik lisan maupun tulisan. Pada dasarnya setiap orang mempunyai keinginan untuk mengutarakan sesuatu, seperti menerangkan kepada pihak yang lainnya. Keterampilan menyimak harus dikuasai oleh siswa karena merupakan keterampilan dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum yang berlaku sekarang, terdapat kompetensi dasar tentang kemampuan menyimak tetapi hanya sebahagian kecil saja. Banyak permasalahan muncul dalam pembelajaran menyimak. Anak-anak tidak lagi mengenal, misalnya cerita dongeng, menyimak berita di TV maupun bercakap-cakap sebenarnya banyak mengandung pendidikan dan nilai-nilai positif yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyebab kesulitan menyimak adalah strategi pembelajaran menyimak yang selama ini digunakan kurang tepat. Hal itu disebabkan oleh (materi bersifat teoritis saja) anak jarang dilibatkan secara langsung atau bermain peran. Selain hal tersebut di atas, penulis melakukan observasi awal dengan melihat langsung dengan menggunakan media telepon bambu, bagaimana peran serta belajar pada anak usia dini di Paud Al-Ihsan dengan jumlah 14 siswa hanya 2 siswa yang mampu menyimak dengan baik, sedangkan 9 siswa di anggap cukup untuk

menyimak namun belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan 3 siswa sangat kurang sekali untuk menyimak, berarti baru 14,28% anak yang dapat menyimak secara baik dari jumlah 14 orang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ada beberapa perbaikan kualitas pembelajaran. Misalnya dapat melakukan perbaikan melalui bahan ajar bisik berantai yang disajikan seringkali tidak sesuai dengan tingkat usia anak. Seringkali pendengaran anak tidak dianalisis oleh guru, sehingga anak tidak terukur kemampuan menyimaknya dan apakah anak sehat pendengarannya atau tidak.

Selain tingkat kedekatan bahan ajar dengan dunia anak, teknik yang digunakan masih menggunakan teknik meniru dan penugasan saja, sehingga anak merasa jenuh dan bosan. Begitupun dengan media pembelajaran, seringkali pada saat mengajar calistung, guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa selalu merasa jenuh dan pembelajaran menjadi tidak menarik.

Evaluasi dalam menyimak hanya melihat hasilnya saja, siswa seringkali hanya meniru dari apa yang telah dibahasakan. Yang seharusnya dalam penilaian sesuai dengan tema, keselarasan antara yang dibicarakan dengan hasil yang didengar, serta harus dapat menyesuaikan antara yang didengar dan yang dibisikkan gaya bahasanya. Sehingga kemampuan siswa dalam menyimak belum dapat terukur kecermatannya. Agar siswa tertarik dengan kegiatan menyimak maka guru dituntut untuk mampu menggali dengan menggunakan teknik yang tepat dalam pembelajaran menyimak.

Salah satu keterampilan menyimak adalah Pesan berantai. Dengan Pesan berantai diharapkan para siswa mampu mengembangkan ekspresi dan berbahasa secara tepat yang sesuai dengan yang dibisikan pihak lainnya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian melalui proses pembelajaran dengan menerapkan suatu teknik pembelajaran yang menarik, unik dan menyenangkan, maka peneliti tuangkan dalam judul: **“Meningkatkan Memampuan Menyimak Dengan Teknik Pesan Berantai Yang Bermakna”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana teknik pembelajaran Pesan berantai terhadap optimalisasi menyimak pada anak usia dini di paud Al-Ihsan?”

Rumusan masalah tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan menyimak pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan?
2. Bagaimana penerapan teknik pesan berantai yang bermakna dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan Desa Sinarjaya Kec Bungbulang?
3. Bagaimana Peningkatan kemampuan menyimak dengan teknik pesan berantai yang bermakna pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan Desa Sinarjaya Kec Bungbulang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran menyimak melalui bisik berantai pada anak usia dini di PAUD Al-Ihsan. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menyimak pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan Desa Sinarjaya Kec Bungbulang.
2. Untuk penerapan teknik pesan berantai yang bermakna dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan Desa Sinarjaya Kec Bungbulang .
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dengan teknik pesan berantai yang bermakna pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan Desa Sinarjaya Kec Bungbulang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan gambaran bagaimana Meningkatkan Kemampuan Menyimak dengan Teknik Pesan Berantai yang Bermakna pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan.

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan menyimak
 - b. Membuat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar.
 - c. Meningkatkan kompetensi kognitif dan apektif siswa.

- d. Mengembangkan daya imajinatif, sikap kepedulian, kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar.
2. Bagi Pendidik
 - a. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri.
 - d. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi pembelajaran.
 - e. Meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran.
 3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mendapatkan gambaran mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran apresiasi sastra berbasis lingkungan.
 - c. Mendapatkan gambaran tentang peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia dini di PAUD Al Ihsan
 4. Bagi Dinas Pendidikan
 - a. Membina kualitas pembelajaran guru.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Skripsi ini adalah :

- BAB I :Latar Belakang Masalah penelitian, Identifikasi Masalah penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian,dan Struktur Organisasi.
- BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran ,dan Hipotesis Penelitian.
- BAB III : penjabaran yang rinci mengenai teknik penelitian.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan .
- BAB V :Simpulan dan Rekomondasi